



## **Pelatihan Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Pelaksanaan Penilaian Bagi Guru IPA di Kota Palembang**

**Yenny Anwar\*, Siti Huzaifah, Ermayanti, Meilinda, dan Safira Permata Dewi**

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

\*[yenny\\_anwar@fkip.unsri.ac.id](mailto:yenny_anwar@fkip.unsri.ac.id)

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 telah mengubah hampir semua segi kehidupan, tidak terkecuali pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang semula dilaksanakan secara tatap muka menjadi tatap maya. Peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan *Google Classroom* sebagai aplikasi pembelajaran daring dilakukan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan menggunakan metode pendampingan bagi guru IPA di Kota Palembang. Khalayak sasaran berjumlah 71 guru. Pelatihan secara tatap maya terstruktur melalui aplikasi zoom meetings pada bulan Juni 2021. Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman terhadap pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media yang digunakan untuk melaksanakan penilaian pada pembelajaran IPA di Kota Palembang. Selain itu, peserta mengungkapkan bahwa pemanfaatan *Google Classroom* dapat digunakan untuk melaksanakan kuis, mendorong siswa untuk belajar lebih aktif, meningkatkan motivasi belajar siswa, mempermudah guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran lebih efektif, dan dapat memaksimalkan pemberian stimulus yang tepat untuk soal-soal berpikir tingkat tinggi.

**Kata Kunci:** *Google Classroom*; *Google Form*; Penilaian Pembelajaran

**Abstract:** The Covid-19 pandemic has changed almost all aspects of life, including implementing learning in schools, from face-to-face to online. Improving teacher competence in using *Google Classroom* as an online learning application is carried out through Community Service activities using mentoring methods for science teachers in Palembang City. The target audience is 71 teachers—virtual face-to-face training through the zoom meetings application in June 2021. The evaluation results showed an increased understanding of the use of *Google Classroom* as a medium used to carry out assessments of science learning in Palembang City. Participants revealed that *Google Classroom* could be used to carry out quizzes, encourage students to learn more actively, increase student learning motivation, make it more accessible for teachers to carry out teaching evaluations more effectively, and maximize the provision of appropriate stimuli for higher-order thinking questions.

**Keywords:** *Google Classroom*; *Online Learning*; *Palembang City*; *Science Learning*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Received:** 14 Juli 2022    **Accepted:** 1 September 2022    **Published:** 18 September 2022

**DOI** : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5811>

**How to cite:** Anwar, Y., Huzaifah, S., Ermayanti, E., Meilinda, M., & Dewi, S. P. (2021). Pelatihan pemanfaatan google classroom sebagai media pelaksanaan penilaian bagi guru ipa di kota Palembang. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 921-931.



## PENDAHULUAN

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam masa pandemi sangat jauh berbeda dengan pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Surat Edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 menjelaskan bahwa belajar dari rumah dilaksanakan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Tidak hanya siswa, tetapi guru dipaksa untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan dengan memanfaatkan fasilitas yang terbatas. Keterbatasan ini juga berimbas pada tuntutan pengembangan diri berupa pengetahuan dan keterampilan guru-guru agar pelaksanaan pembelajaran tetap maksimal dengan fasilitas, pengetahuan, dan keterampilan yang minimal (Alida & Jamilus, 2021). Kendala-kendala dalam pembelajaran yang harus diatasi oleh guru dan siswa agar mencapai hasil yang maksimal seperti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (Sholichin *et al.*, 2021).

Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru berkaitan dengan pelaksanaan PJJ masih sangat kurang tidak hanya dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, tetapi juga pada proses evaluasi yang dilakukan. Evaluasi pembelajaran harus dilakukan untuk dapat mengukur keberhasilan proses pembelajaran dengan berpatokan pada Kompetensi Dasar pada setiap proses pembelajaran berlangsung (Handayani & Jumadi, 2021). Akan tetapi, untuk memastikan proses evaluasi yang dilakukan memiliki hasil yang maksimal setara dengan proses evaluasi yang dilakukan secara langsung sangat sulit dilakukan. Untuk itu, proses evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya harus sesuai dengan Kompetensi Dasar yang diharapkan, tetapi juga pemilihan media yang digunakan dalam proses evaluasi harus diperhatikan (Wahyudi *et al.*, 2021). Hal ini bertujuan agar prinsip-prinsip

evaluasi tetap diutamakan. Akan tetapi mempertahankan kondisi ideal ini tidak mudah dilakukan dengan berbagai macam keterbatasan dan kendala yang dimiliki oleh guru dan siswa. Kesulitan ini dialami oleh sekelompok guru IPA di Kota Palembang dalam MGMP Kota Palembang.

Hasil observasi yang dilakukan pada guru-guru dalam Kota Palembang melalui survei sederhana menunjukkan bahwa sebesar 72,9% guru yang menjadi responden menggunakan aplikasi WhatsApp untuk melaksanakan proses pembelajaran daring, setelah itu disusul dengan aplikasi *Google Classroom* sebanyak 53,2%. Hal ini didukung dengan data bahwa hanya 26,2% guru pernah mendapatkan pelatihan tentang pembelajaran daring. Secara otomatis, guru akan memilih aplikasi yang mudah digunakan dan aplikasi yang pasti dipahami baik oleh guru maupun siswa. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pun lebih banyak menggunakan metode penugasan (77,8%). Hal ini tentu saja memiliki efek tugas yang dimiliki oleh siswa lebih banyak jika dibandingkan dengan tugas siswa saat pembelajaran tatap muka berlangsung (Jamila *et al.*, 2021). Pemberian soal-soal evaluasi juga lebih sering dilakukan melalui aplikasi *Whats App* kemudian siswa mengerjakan soal tersebut secara mandiri (78%).

Hasil observasi yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa pemanfaatan *Google Classroom* untuk pelaksanaan pembelajaran IPA di Kota Palembang belum maksimal khususnya untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPA di kelas. Padahal, *Google Classroom* telah menyediakan fitur tugas (*assignment*) yang terintegrasi dengan *Google Form* untuk memaksimalkan proses evaluasi pembelajaran melalui pemberian kuis maupun soal-soal evaluasi lainnya yang dapat digunakan oleh guru (Arini *et al.*, 2021; Asriadi *et al.*, 2022; Mulatsih, 2020; Wahyuni *et*

al., 2022). Optimalisasi pemanfaatan *Google Classroom* untuk melaksanakan kegiatan evaluasi bagi guru-guru IPA di Kota Palembang penting untuk dilakukan sebagai salah satu cara peningkatan kompetensi guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Upaya yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pelatihan bagi guru-guru IPA di Kota Palembang. Setelah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan diharapkan guru-guru IPA di Kota Palembang dapat memanfaatkan fitur berkaitan dengan evaluasi pembelajaran yang telah disediakan pada aplikasi *Google Classroom*.

#### **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan sesuai dengan Surat Tugas Dekan No. 0286/UN9.FKIP/ST.TU/2021 dan diikuti oleh 71 orang guru IPA di Kota Palembang dalam MGMP IPA Kota Palembang. Guru-guru tersebut berasal dari SMP Negeri dan Swasta di Kota Palembang dengan capaian akreditasi yang beragam. Produk yang dihasilkan berupa soal-soal evaluasi yang telah diaplikasikan dalam *Google Classroom* dan siap untuk digunakan oleh peserta dalam proses evaluasi pembelajaran di kelas.

Metode kegiatan yang digunakan adalah metode pelatihan. Metode ini dinilai dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan guru IPA di Kota Palembang sebagai khalayak sasaran kegiatan dalam pemanfaatan *Google Classroom* untuk mendukung proses evaluasi pembelajaran IPA di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) mengingat kondisi Pandemi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan sebanyak 3 kali tatap maya melalui aplikasi *Zoom Meetings*, pada tanggal 16, 23 dan 30 Juni 2021. Pelatihan ini dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu

penyampaian materi, workshop dan presentasi.

#### **Penyampaian materi**

Tahapan penyampaian materi dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2021. Tahapan ini difokuskan untuk memberikan informasi-informasi tentang pengembangan soal-soal evaluasi dan pemanfaatan *Google Classroom* dalam pelaksanaan proses evaluasi pembelajaran IPA di kelas. Penyampaian materi ini dilaksanakan oleh narasumber dari FKIP Universitas Sriwijaya yang memiliki bidang keahlian dalam Pendidikan IPA/Pendidikan Biologi. Sebelum penyampaian materi ini dilaksanakan, terlebih dahulu peserta diberikan pre-test. Setelah penyampaian materi peserta diberikan *post-test* untuk mendapatkan gambaran kemajuan pemahaman peserta. Soal-soal *pre-test* yang diberikan merupakan soal pilihan ganda yang dengan empat alternatif jawaban. Penyampaian soal-soal *pre-test* ini dilakukan dengan bantuan *Google form* untuk memudahkan pelaksanaannya.

#### **Tahapan workshop**

Tahapan *workshop* dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2021. Tahapan *workshop* ini difokuskan pada pembuatan instrumen evaluasi dan pengaplikasian *Google Classroom* dalam proses evaluasi di kelas. Pada kegiatan ini, peserta melakukan secara individu dan dibimbing oleh narasumber untuk menghasilkan produk yang diharapkan. Pada tahapan ini masing-masing peserta bekerja secara individu untuk menghasilkan produk yang diharapkan. Kendala-kendala yang ditemui oleh peserta dapat langsung disampaikan kepada narasumber untuk dapat diarahkan dibantu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan penyusunan soal-soal evaluasi dan menggunakan *Google*

Classroom dalam proses evaluasi pembelajaran di kelas.

### Tahapan Presentasi

Tahapan presentasi ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2021. Hasil yang diperoleh dari tahapan *workshop* selanjutnya dipresentasikan oleh peserta. Pada tahapan ini peserta lainnya dan narasumber dapat memberikan saran atau kritik untuk perbaikan produk.

Peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang diberikan diketahui dengan membandingkan rerata capaian hasil *pre-test* dan hasil *post-test* yang didapatkan. Sedangkan penilaian keterampilan peserta didapatkan dari penilaian produk yang dibuat pada kegiatan ini. Penilaian produk dilakukan dengan mengacu pada indikator-indikator penilaian yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rubrik Penilaian Produk

No.	Indikator Penilaian
1.	Soal telah sesuai dengan indikator yang diharapkan
2.	Butir soal memiliki kebenaran konsep dan definisi
3.	Butir soal hanya memiliki satu kunci jawaban
4.	Komponen soal disusun secara rinci, jelas dan dapat dipahami
5.	Jawaban pengecoh memiliki panjang kalimat yang relatif sama
6.	Instrumen soal evaluasi dimasukkan ke dalam fitur assignment pada <i>Google Classroom</i>
7.	Judul evaluasi dan instruksi pelaksanaan evaluasi di jelaskan dengan baik pada <i>Google Classroom</i>
8.	Memberikan batasan waktu pengerjaan evaluasi dan sasaran siswa yang akan mengikuti evaluasi tersebut.

Penilaian masing-masing indikator dalam rentang nilai 1-4. Nilai untuk masing-masing indikator dijumlahkan kemudian didapatkan rerata nilai produk. Selanjutnya nilai yang didapatkan

dikonversikan dalam kategori capaian dengan mengacu pada Tabel 2.

Tabel 2 Kategori Capaian Produk Yang Dihasilkan

Rentang Nilai	Kategori
0-1	Sangat kurang
1,1-2	Kurang
2,1-3	Cukup
3,1-4	Baik
4,1-5	Sangat Baik

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta yang mengikuti kegiatan ini. Angket yang diberikan berupa 10 dengan respon sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini pada pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* untuk menunjang Pembelajaran Jarak Jauh yang diberlakukan oleh pemerintah di era pandemic sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020. Keadaan saat ini memang belum memungkinkan untuk dilaksanakan pembelajaran secara tatap muka dan masih dianjurkan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Semua proses pembelajaran diharapkan dapat dilaksanakan secara daring termasuk pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru. Proses pelaksanaan evaluasi harus dilakukan untuk mengukur capaian dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan (Widiyawati *et al.*, 2021). Hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa guru-guru IPA di Kota Palembang belum dapat memaksimalkan *Google Classroom* sebagai media yang dapat digunakan untuk melaksanakan proses evaluasi pembelajaran di kelas.

Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran Pengurus MGMP IPA Kota Palembang. Pembukaan berlangsung dengan baik dan lancar dengan dibuka oleh Dr. Ketang Wiyono, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP

Unsri. Selain itu, Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi, Ketua MGMP IPA Kota Palembang dan Pengawas untuk MGMP IPA Kota Palembang berkesempatan memberikan arahan kepada peserta.

Kegiatan *pre-test* dilaksanakan setelah pembukaan dan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber. Penyampaian materi dimulai dengan pemberian materi tentang konstruksi soal-soal evaluasi dan dilanjutkan dengan pelatihan teknis penyusunan soal-soal evaluasi dalam aplikasi *Google Classroom*. Materi yang disampaikan langsung dipraktikkan oleh peserta hingga diharapkan jika ada kendala dalam pelatihan ini. Dokumentasi pemberian materi ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Pemberian Materi tentang Pembuatan Soal Evaluasi dan Penggunaan *Google Classroom* untuk Proses Evaluasi Pembelajaran

Peserta juga dapat langsung bertanya kepada narasumber dan langsung ditanggapi oleh narasumber untuk mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi. Kegiatan dilanjutkan dengan *post-test*. Penilaian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan. Soal-soal *post-test* yang digunakan merupakan soal yang sama dengan soal yang diberikan dalam kegiatan *pre-test* sebelumnya (efendi). Hasil *pre-test* dan *post-test* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Rerata Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rerata	4,28	7,28

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa peserta masih memiliki pengetahuan yang minim tentang penyusunan soal dalam aplikasi *Google Classroom*. Hal ini dapat dilihat dari hasil capaian *pre-test* yang didominasi dengan range capaian jumlah benar 1-7 dari 10 soal yang diberikan dalam *pre-test*. Soal-soal *pre-test* yang diberikan merupakan soal pilihan ganda yang dengan empat alternatif jawaban. Penyampaian soal-soal *pre-test* ini dilakukan dengan bantuan *Google Form* untuk memudahkan pelaksanaannya. Pemilihan aplikasi *Google Form* dipilih karena *Google Form* dapat diintegrasikan pada aplikasi *Google Classroom* dan juga mudah untuk dioperasikan oleh peserta. Pertanyaan yang diberikan dalam *pre-test* ini juga tidak hanya difokuskan pada pengetahuan peserta dalam membuat soal-soal evaluasi, tetapi juga menggali pengetahuan peserta tentang bagaimana mengaplikasikannya dalam *Google Classroom*. Sedangkan hasil *post-test* yang dilakukan menunjukkan rerata capaian peserta mencapai 7,28. Selanjutnya, hasil capaian *pre-test* dan *post-test* dibandingkan untuk melihat keberhasilan dari pelatihan yang telah dilakukan. Perbandingan ini dilakukan dengan mengurangi capaian *post-test* dan *pre-test* peserta pelatihan.

Secara umum, perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan. Hanya 2 orang peserta (2,81%) yang tidak menunjukkan peningkatan capaian dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Jika merujuk dari selisih hasil capaian ini, sebesar 97,19% peserta telah menunjukkan peningkatan pemahaman dari materi yang diberikan dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan berhasil. Hal ini

merujuk dari indikator keberhasilan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan lebih dari 80% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman materi.

Peserta secara individu wajib membuat produk yang berupa instrumen evaluasi pembelajaran IPA dengan menggunakan *Google Form* yang nantinya diintegrasikan pada *Google Classroom*. Tampilan *Google Form* disajikan pada Gambar 2.

Gambar 2 Produk Penilaian dalam *Google Form* yang Terintegrasi dengan *Google Classroom*

Capaian hasil produk ini dapat menjadi refleksi keterampilan yang dimiliki guru dalam mengembangkan

soal dan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* untuk mendukung proses evaluasi pembelajaran IPA di kelas. Hasil capaian ini dikategorikan dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Capaian Produk yang dibuat oleh Peserta

Kategori	Persentase
Sangat baik	40,84
Baik	25,35
Cukup	33,80
Kurang	0
Sangat kurang	0

Hasil capaian produk menggambarkan peserta telah memiliki keterampilan untuk mengembangkan instrumen evaluasi dan memanfaatkan *Google Classroom* dalam proses evaluasi dengan baik. Keterampilan ini harus terus dimanfaatkan dan dikembangkan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh maupun pembelajaran hybrid. Pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan metode pembelajaran yang dapat digunakan pada masa pandemi seperti saat ini (Mu'minah & Gaffar, 2020). Peningkatan kompetensi guru pun menjadi suatu hal yang sangat urgent untuk dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung memiliki nilai yang sama dengan pembelajaran tatap muka yang biasanya dilakukan (Alida & Jamilus, 2021).

Pemanfaatan *Google Classroom* didukung dengan pemanfaatan aplikasi lainnya yang berada dibawah platform Google (Wulandari & Panduwinata, 2021; Atikah *et al.*, 2021). Hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Google Form* merupakan aplikasi pendukung yang sering digunakan oleh guru dalam pemanfaatan *Google Classroom* (45,4). *Google Form* ini dapat digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan (Latip & Sutantri, 2021; Ngafifah, 2020). *Google*

*Form* memungkinkan untuk guru melakukan evaluasi karena pada aplikasi ini disediakan pengaturan untuk kuis sehingga membantu guru dalam melakukan penilaian hasil pembelajaran dan memberikan umpan balik dari proses evaluasi yang dilakukan. *Google Form* ini juga terhubung dengan Google Drive yang memungkinkan untuk menyimpan data dalam jumlah yang besar (Ikhsan *et al.*, 2020; Juita, 2020) yang artinya juga

dapat membantu dalam mengoptimalkan proses dokumentasi pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan (Tarigan, 2021). Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Evaluasi kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui manfaat kegiatan pelatihan ini bagi peserta untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran IPA di Kota Palembang. Hasil survei evaluasi kegiatan yang dilaksanakan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
1	<i>Google Classroom</i> memfasilitasi pemberian kuis kepada siswa	47,8	47,88	4,22	0,00
2	Pemberian kuis melalui <i>Google Classroom</i> membuat siswa lebih aktif sebelum PJJ	42,25	57,74	0,00	0,00
3	Kuis melalui <i>Google Classroom</i> meningkatkan motivasi belajar	36,62	63,38	0,00	0,00
4	Kuis melalui <i>Google Classroom</i> membuat siswa lebih tertarik pada pembelajaran	42,25	56,34	1,41	0,00
5	Evaluasi pembelajaran melalui <i>Google Classroom</i> mempermudah guru	46,48	53,52	0,00	0,00
6	Guru akan memanfaatkan <i>Google Classroom</i> untuk memberikan kuis secara optimal	36,62	59,15	4,23	0,00
7	Guru senang memanfaatkan <i>Google Classroom</i> untuk proses evaluasi	45,07	54,93	0,00	0,00
8	<i>Google Classroom</i> mempermudah guru menyebarkan soal evaluasi dalam PJJ	49,3	50,7	0,00	0,00
9	<i>Google Form</i> dalam <i>Google Classroom</i> memfasilitasi pemberian stimulus pembelajaran lebih optimal	43,66	54,93	1,41	0,00
10	<i>Google Form</i> dalam <i>Google Classroom</i> memfasilitasi bermacam bentuk soal evaluasi	39,44	59,15	0,00	1,41
11	<i>Google Form</i> dalam <i>Google Classroom</i> memfasilitasi pengembangan soal berpikir tingkat tinggi	36,62	61,97	0,00	1,41

Lanjutan Tabel 5 Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
12	<i>Google Form</i> dalam <i>Google Classroom</i> membuat siswa lebih tertantang untuk menyelesaikan soal	36,62	61,97	1,41	0,00
13	<i>Google Form</i> dalam <i>Google Classroom</i> memfasilitasi batas waktu evaluasi sehingga meningkatkan efektifitas proses penilaian	46,48	52,11	1,41	0,00
14	Guru akan memaksimalkan fitur dalam <i>Google Classroom</i> untuk proses penilaian	38,03	47,89	1,41	0,00
Rerata		41,95	55,83	1,11	0,20

Hasil evaluasi kegiatan yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa pemanfaatan *Google Form* dan *Google Classroom* dalam proses evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat siswa lebih tertarik pada pembelajaran, menantang siswa dan membuat siswa lebih aktif. Temuan ini sejalan dengan hasil kajian yang telah dilakukan oleh (Handayani, 2022; Kurnianto, 2021; Sutarno, 2021). Penggunaan *Google Classroom* dapat mempermudah guru dalam mendistribusikan soal evaluasi dan pada akhirnya mempermudah guru untuk melaksanakan proses evaluasi pembelajaran baik sebelum maupun sesudah proses pembelajaran di kelas (Wulandari & Panduwinata, 2021; Masrur, 2020; Mulatsih, 2020; Ummi et al., 2021). Pelaksanaan proses evaluasi melalui *Google Classroom* pada dasarnya dikelola dengan menggunakan aplikasi *Google Form*. Aplikasi *Google Classroom* dan *Google Form* memiliki kesamaan yaitu dikembangkan oleh Google. Pada prinsipnya, pelaksanaan kuis yang dilakukan dalam aplikasi *Google Classroom* adalah dengan menggunakan *Google Form* (Nusowati et al., 2019). Oleh karena itu, langkah-langkah kerja yang digunakan untuk mengintegrasikan soal-soal evaluasi yang akan digunakan dalam *Google Classroom* sama dengan penggunaan

soal evaluasi dengan menggunakan *Google Form* biasa.

Hasil evaluasi kegiatan juga menunjukkan bahwa *Google Form* yang terintegrasi dengan *Google Classroom* memfasilitasi guru untuk menggunakan berbagai macam bentuk soal dan membatasi lama waktu pengerjaan soal. Guru dapat memberikan soal pilihan ganda, uraian singkat, esay, benar salah, dan lain-lain. pembatasan lama waktu pengerjaan soal dapat diatur dalam *Google Classroom*. Lebih dari itu, *Google Form* juga memfasilitasi guru untuk menambahkan fitur pelengkap seperti penghitung waktu mundur saat siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan. Fasilitas-fasilitas ini tentunya dapat lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Ngafifah, 2020).

Penggunaan *Google Form* dalam *Google Classroom* juga membantu guru dalam memeriksa hasil tes siswa dan menyediakan fasilitas pengujian plagiasi untuk soal-soal essay. Guru juga sangat setuju bahwa *Google Form* dalam *Google Classroom* juga memfasilitasi guru untuk memberikan stimulus yang bervariasi sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan soal-soal berpikir tingkat tinggi. Berbagai kajian juga telah dilakukan terkait penggunaan *Google Form* dalam mengembangkan soal-soal



berpikir kritis, berpikir kreatif, maupun berpikir tingkat tinggi (Baskara & Yudiana, 2021; Basri *et al.*, 2021; Kartina, 2021; Kumalasani & Astuti, 2022; Masythoh & Nuriadin, 2021; Meriyanti *et al.*, 2021). Berbagai jenis keterampilan yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa pada abad 21 dapat dikembangkan melalui soal-soal evaluasi dengan memanfaatkan *Google Form* dalam *Google Classroom* (Ramdani *et al.*, 2019).

Penggunaan *Google Classroom* dalam proses evaluasi pembelajaran sangat menjanjikan dan membantu mempermudah proses pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru (Widiatsih *et al.*, 2020). Optimalisasi penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam proses evaluasi pembelajaran melalui berbagai macam fitur-fitur yang tersedia dalam *Google Classroom* dapat harus terus dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh maupun pembelajaran hybrid di masa yang akan datang (Mu'minah & Gaffar, 2020).

#### SIMPULAN

Pelatihan yang dilaksanakan secara daring dalam membuat dan mengembangkan soal berbasis *Google Form* dalam *Google Classroom* oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat melalui metode pendampingan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat soal dan mengaplikasikannya ke dalam *Google Classroom*. Pada kegiatan ini juga, semua peserta telah mampu menghasilkan produk yang berupa instrumen penilaian pembelajaran IPA yang terintegrasi dengan *Google Classroom*. Evaluasi kegiatan dilaksanakan setelah semua kegiatan pelatihan selesai dilakukan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan *Google Classroom* untuk proses evaluasi pembelajaran di kelas meningkatkan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran, motivasi belajar, keaktifan siswa, dan menantang

siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Selain itu, penggunaan *Google Classroom* dalam proses evaluasi pembelajaran di kelas dapat membantu guru lebih mudah melaksanakan proses evaluasi dan memfasilitasi guru untuk mengembangkan soal-soal berpikir tingkat tinggi dengan memberikan berbagai macam stimulus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alida, N., & Jamilus, J. (2021). Pelatihan daring sebagai upaya peningkatan kompetensi guru di era pandemi. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(7), 1096–1106.
- Arini, R., Wulandari, A. Y. R., Hadi, W. P., & Fikriyah, A. (2021). Identifikasi profil hasil belajar siswa ditengah pandemic covid-19 terhadap pembelajaran ipa berbantuan aplikasi google form. *Natural Science Education Research*, 4(1), 10–18.
- Asriadi, A., Shabrir, A., & Farid, M. (2022). Workshop evaluasi pembelajaran daring bagi guru Sekolah Dasar mitra PGSD UNM Kampus VI Bone. *Wahatul Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–10.
- Atikah, R., Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), 7–18.
- Baskara, G., & Yudiana, K. (2021). Tes tertulis berbasis hots pada pembelajaran ipa menggunakan google form siswa kelas iv sd. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 416.
- Basri, H., Jannah, U. R., Nuritasari, F., & Yahya, A. (2021). Identifikasi kemampuan berpikir kritis siswa pada masalah dengan informasi yang kontradiksi. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*,

- 10(1), 63.
- Handayani\*, N. A., & Jumadi, J. (2021). Analisis pembelajaran ipa secara daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2), 217–233.
- Handayani, A. S. I. G. (2022). Penggunaan google form dan google classroom pada pembelajaran daring untuk meningkatkan minat belajar siswa di smp negeri 3 mengwi. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(4), 387–396.
- Ikhsan, A. N., Suhaman, J., & Hidayat, M. (2020). Pelatihan penggunaan google drive sebagai media penyimpanan dan berbagi bahan ajar bagi guru smp negeri 3 kalimarah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 256.
- Jamila, J., Ahdar, A., & Natsir, E. (2021). Problematika guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di uptd smp negeri 1 parepare. *Al Ma'Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3(2), 101–110.
- Juita, D. R. (2020). Pengaruh penggunaan google drive sebagai sarana penyimpanan media pembelajaran terhadap motivasi belajar. *JTEP: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 971–983.
- Kartina, A. A. (2021). Creative thinking skills of class viii smp students in solving problems with additive and addictive substances during the covid-19 pandemic. *Indonesian Journal of Science Learning*, 12(2), 150–160.
- Kumalasani, M. P., & Astuti, D. I. (2022). Analisis pelaksanaan pembelajaran hots saat daring di sdn girimoyo 02 kabupaten malang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 428–436.
- Kurnianto, S. (2021). Penggunaan media google form untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas v sd negeri 2 logede. *Scholastica Journal*, 4(1), 14–20.
- Latip, A., & Sutantri, N. (2021). Pelatihan pemanfaatan google form sebagai platform penilaian akhir tahun di sma edu global bandung. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 1(1), 1–5.
- Masrur, M. (2020). Penerapan aplikasi whatsapp, google form, dan quizizz dalam pembelajaran pai di masa pandemi covid-19 di smk negeri 3 purworejo. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 3(2), 47–61.
- Masythoh, D. N., & Nuriadin, I. (2021). Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik ditinjau dari gender dalam pembelajaran daring pada masa covid-19 di smk. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1750–1756.
- Meriyanti, M., Pratiwi, R. H., Gresinta, E., & Sulistyaniningsih, E. (2021). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa smp terhadap mata pelajaran ipa melalui penggunaan media google classroom. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 5(2), 226–232.
- Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. (2020). Optimalisasi penggunaan Google Classroom sebagai alternatif digitalisasi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). *Jurnal Bio Educatio*, 5(2), 23–36.
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan aplikasi google classroom, google form, dan quizizz dalam pembelajaran kimia di masa pandemi covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16–26.
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan google form dalam meningkatkan efektifitas evaluasi pembelajaran daring siswa pada masa covid 19 di sd it baitul muslim way jepara. *As-Salam I*, 9(2), 123–144.

- Nusowati, M., Amalina, N., Kadarwati, S., Harjito, & Susilaningsih, E. (2019). Pemanfaatan aplikasi google dalam pembelajaran kolaboratif. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 17(1), 30–34.
- Ramdani, A., Jufri, A., Gunawan, G., Hadisaputra, S., & Zulkifli, L. (2019). Pengembangan alat evaluasi pembelajaran ipa yang mendukung keterampilan abad 21. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(1), 98–108.
- Sholichin, M., & Razak, A. (2021). Analisis kendala pembelajaran online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran ipa di sman 1 bayung lencir. *BIODIK: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 163–168.
- Sutarno, S. (2021). Penggunaan google form pada pembelajaran moda daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika materi teori relativitas khusus di sman 4 kota bima kelas xii mipa 1 semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 228–247.
- Tarigan, A. L. (2021). Evaluasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Minas. *Strategi Pembelajaran Di Masa Pandemi*, 1(1), 1-11.
- Ummi, K., Tanti, L., Riza, B. S., & Norsapani, C. (2021). Pelatihan pemanfaatan google form untuk pendataan absensi siswa di man 2 model. *Rambate: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 158–167.
- Wahyudi, W., Rufiana, I., & Nurhidayah, D. (2021). Quizizz : alternatif penilaian di masa pandemi covid-19. *Soulmath: Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika*, 8(2), 95–108.
- Wahyuni, S. S., Pima, E., & Tambunan, S. (2022). Efektivitas pemberian kuis menggunakan aplikasi google form pada pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8033–8039.
- Widiatsih, A., Wulandari, R., & Muarif, S. (2020). Pemanfaatan google classroom dalam penilaian autentik studi kasus sd negeri sidomulyo 05 silo kabupaten jember. *Rekayasa*, 13(2), 187–196.
- Widiyawati, D., Putri, C. D., & Walid, A. (2021). Evaluasi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ix di smpn 3 tanjung sakti pumi lahat sumatra selatan. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(2).
- Wulandari, R. N., & Panduwinata, L. F. (2021). Keefektifan penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 pada program studi s1 pendidikan administrasi perkantoran universitas negeri surabaya. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 9(1), 1-6.